

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai strategi diferensiasi dan citra perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pabrik jenang Armina Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah makna. Hasilnya adalah diharapkan akan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipan yang mengalami fenomena tersebut. Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah strategi diferensiasi dan citra perusahaan dalam pemasaran sebagai upaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif di pabrik jenang Armina Kudus.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dilaksanakan selama 1 bulan dan berlokasi di pabrik jenang Armina Desa Termulus Mejobo Kudus.

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES, 2015), 21.

C. Objek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian adalah pabrik jenang Armina. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah pemilik pabrik jenang Armina, karyawan, serta pengguna produk jenang Armina.

D. Sumber Data

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh maka data ini sering disebut dengan istilah data mentah (*raw data*). Para peneliti hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data ini dari sumber pertama. Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.²

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan lisan menggunakan metode wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Metode wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam. Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih untuk memperbincangkan suatu topik atau permasalahan atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan antara formal dan tidak formal. Yang dimaksud semi terstruktur adalah proses melakukan wawancaranya tidak terstruktur seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pada pelaksanaannya peneliti secara bebas melakukan wawancara tetapi topik pembicaraan tetap harus dipegang oleh peneliti selama wawancara. Peneliti hanya melihat sesekali saja pedoman wawancara yang telah

² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), 122.

dibuatnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai pemilik pabrik jenang Armina, karyawan serta pengguna produk jenang Armina. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau tunggal.³

2. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data observasi ini sangat baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terstruktur menyampaikan maksudnya untuk melakukan observasi pada obyek penelitian. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak kenal sama sekali dengan obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai strategi diferensiasi dan citra perusahaan dalam pemasaran sebagai upaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada pabrik jenang Armina Kudus.⁴

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau proses untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi sendiri berarti catatan atas peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa laporan perusahaan, laporan keuangan, foto-foto kegiatan, catatan harian, buku besar, company profile, atau data yang lainnya yang terkait dengan tema penelitian. Cara pendokumentasian atas data dokumen dapat dilakukan dengan memfoto kopi data baik *hard copy* ataupun *soft copy*, data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti akan lebih memperkuat data wawancara, observasi dan bahkan FGD. Pada penelitian ini peneliti, akan mengambil gambar kegiatan yang dilakukan oleh pabrik jenang Armina dalam menerapkan strategi diferensiasi dan citra perusahaan dalam pemasaran sebagai upaya untuk menciptakan keunggulan kompetitif.⁵

³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 200-201.

⁴ Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 204-205.

⁵ Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 205-206.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang di kumpulkan, peneliti akan melakukan uji kredibilitas yang bertujuan dengan derajat kepercayaan atau derajat akurasi data dalam desain penelitian kualitatif. Dengan kata lain bahwa data yang diperoleh dalam proses penelitian tersebut apakah sudah dianggap kredibel atau belum. Walaupun untuk mengukur kredibel atau tidaknya data dalam penelitian kualitatif itu sulit namun peneliti yakin bahwa data tersebut dipilih dan layak untuk menjadi data penelitian. Beberapa cara untuk melakukan uji kredibilitas data adalah dengan triangulasi, *member check*, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dengan jenisnya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dengan cara ini peneliti lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber yang pertama kali memberikan data.⁶

2. Member Check

Member check adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data pada pemberi data. Tujuan member check adalah menguji kebenaran atau derajat kepercayaan data tersebut kepada pemberi data pada saat data sudah diperoleh semua maka peneliti tinggal melakukan konfirmasi data tersebut.⁷

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti secara terus menerus berinteraksi dengan obyek penelitian. Perpanjangan

⁶ Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 224-225.

⁷ Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 228.

pengamatan berarti peneliti akan selalu berinteraksi dengan subyek penelitian hal ini dilakukan agar tidak ada data yang di tutupi dan peneliti bisa melakukan wawancara mendalam, observasi dan perpanjangan pengamatan.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menurut Miles and Huberman (1984) merupakan analisis data yang banyak dilakukan oleh peneliti kualitatif. Hal tersebut karena dirasa cukup sederhana dan mudah. Ada empat tahapan dalam analisis penelitian selama di lapangan penelitian menurut Miles and Huberman (1984), yakni data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.

Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. Data Collection

Data *Collection* atau pengumpulan data adalah proses pertama dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Analisis data pada saat *data collection* dilakukan dengan selalu memperhatikan hasil wawancara sementara dan membandingkan dengan rumusn masalah, tujuan dan fokus penelitin, serta analisis dengan teori yang ada. Apabila hasil wawancara belum sesuai dengan rumusan, tujuan dan fokus penelitian, peneliti akan mencari kembali data dengan cara melakukan wawancara kembali. Hasil *data collection* berbentuk transkripsi wawancara untuk tiap informan kunci dan juga data transkripsi wawancara saat FGD.

2. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Aktivitas *data reduction* dilakukan pada saat melakukan *data collection*. Berdasarkan data transkripsi wawancara yang telah ada maka pada tahapan ini data dikurangi (reduksi) untuk data yang tidak relevan, dirangkum, dipilih yang pokok dicari tema, pola dan kategori yang sama. Data hasil dari reduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari kembali yang diperlukan. Pada penelitian ini hasil reduksi data berupa petikan-petikan

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 229.

wawancara untuk tema, pola, dan kategori yang sama. Hal ini digunakan untuk analisis data lapangan mengenai strategi diferensiasi dan *corporate image* dalam pemasaran sebagai upaya untuk menciptakan *competitive advantage* pada pabrik jenang Armina Kudus.

3. *Data Display* (penyajian data)

Data display adalah aktivitas menampilkan data-data hasil *data reduction* pada laporan penelitian. Proses *data display* dilakukan dengan menyusun petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide yang ada di pola atau tema yang sama. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan-petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealiamahan penelitian yang bersumber dari wawancara asli dengan para informan kunci. Penyusunan hasil penelitian dengan cara yang demikian juga dimaksudkan untuk menunjukkan tentang proses uji *credibility* khususnya *cross check* dan *member check* sebagai bagian dari keabsahan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

4. *Conclusion* (simpulan)

Conclusion yaitu tahap simpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir analisis data. Pada tahap ini peneliti mengambil simpulan. Dengan bertambahnya data, simpulan akan lebih lengkap. Jadi, simpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis, empirik dan non empirik sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹

⁹ Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 241.